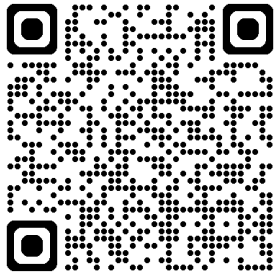


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,594.77	-245.02	-4.20%
LQ-45	557.75	-23.17	-3.99%
US MARKET			
Dow	50,866.78	-695.15	-1.35%
S&P 500	7,383.74	-200.57	-2.64%
Nasdaq	25,709.43	-1121.53	-4.18%
VIX	6,062.07	-41.26	-0.68%
EUROPE			
DAX	21.51	+6.11	+39.68%
FTSE 100	24,759.05	-185.90	-0.75%
CAC 40	10,368.05	+7.73	+0.07%
Euro 50	8,218.24	-26.05	-0.32%
ASIA			
Nikkei 225	66,588.12	-882.57	-1.31%
HSI	24,961.95	-291.45	-1.15%
Shanghai	4,027.74	-30.04	-0.74%
STI Index	4,354.00	-11.30	-0.26%
GOLD	92.57	+2.03	+2.24%
OIL (WTI)	100,110	+0.060	+0.06%
Exchange			
USD Index	5,049.96	-17.57	-0.35%
USD/IDR	18,012.8	+7.2	+0.04%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS turun setelah penutupan perdagangan hari Jumat, karena kerugian di sektor Teknologi, Bahan Baku, dan Minyak & Gas memimpin penurunan harga saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 1,35%, sementara indeks S&P 500 kehilangan 2,64%, dan indeks NASDAQ Composite turun 4,18%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik lebih dari \$2 per barel pada hari Senin setelah Israel pada hari Minggu melancarkan serangan baru terhadap Lebanon meskipun ada gencatan senjata antara kedua negara, mengikis harapan untuk mengakhiri perang yang lebih luas dan memulai kembali aliran minyak mentah melalui Selat Hormuz. Harga minyak mentah berjangka AS naik \$2,10, atau 2,32%, menjadi \$92,64 per barel, sementara harga minyak mentah berjangka Brent naik \$2,33, atau 2,5%, menjadi \$95,42 per barel. (Investing)

Berita Emiten

UNVR - Unilever Indonesia (UNVR) memutuskan pembagian dividen tunai Rp7,63 triliun. Dividen itu dialokasikan sekitar 99,91 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp7,64 triliun. Menyusul hasil itu, para saudagar akan mendapat jatah dividen tunai Rp201 per eksemplar. Mengacu penutupan perdagangan saham perseroan edisi Jumat, 5 Juni 2026 di level Rp1.570, maka UNVR menawarkan dividen yield 12,8 persen. Selanjutnya, sisa laba bersih Rp6,93 miliar alias 0,09 persen dibukukan sebagai laba ditahan. Perlu dicatat guyuran dividen itu, sudah termasuk dividen interim Rp87 per helai alias Rp3,3 triliun pada 30 Desember 2025. Dengan demikian, UNVR tinggal mencairkan dividen final Rp4,33 triliun alias Rp114 per lembar. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 4 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 12 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 17 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 18 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 17 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 30 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, UNVR mengemas laba bersih dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp7,64 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp4,57 triliun. Dan, total ekuitas Rp4,47 triliun. (EmitenNews)

HRUM - PT Harum Energy Tbk (HRUM) memutuskan untuk kembali absen membagikan dividen kepada pemegang saham. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat arus kas sejalan dengan transformasi yang dilakukan perusahaan tambang tersebut ke sektor nikel. Keputusan untuk tidak membagi dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar Rabu (3/6/2026). Perseroan terakhir kali membagikan dividen pada Desember 2022. Dalam RUPST itu, pemegang saham menyetujui usulan terkait alokasi penggunaan laba bersih tahun buku 2025 yang mencapai USD37,4 juta. Dari angka itu, sebesar USD100 ribu ditetapkan untuk dana cadangan yang nantinya membuat jumlahnya mencapai USD4,59 juta atau 15,9 persen dari total modal ditempatkan dan disetor perseroan. Sementara sisa laba tahun lalu ditetapkan untuk menambah saldo laba. Keputusan tersebut mempertimbangkan proyeksi kebutuhan investasi dan belanja modal, kewajiban jangka pendek, dan posisi kas perseroan. Sebagai informasi, Harum Energy tengah bertransformasi dari perusahaan batu bara menjadi perusahaan nikel. Hal tersebut tercermin dari komposisi pendapatan perseroan pada awal 2026. Di kuartal I-2026, segmen batu bara memberikan sumbangan terhadap pendapatan perseroan sebesar 3 persen, turun dari 42 persen pada kuartal I-2025. Hal ini juga imbas dari penurunan volume penjualan batu bara hingga 94 persen serta harga jual rata-rata (ASP) yang terkoreksi 10 persen. (Idxchannel)

AMRT - Sumber Alfaria (AMRT) akan menggulirkan dividen Rp1,7 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 50 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 sejumlah Rp3,41 triliun. Dengan hasil itu, para investor akan mendapat suntikan dividen tunai Rp41,5 per lembar. Berdasar penutupan perdagangan saham pengelola jaringan gerai Alfamart edisi Jumat, 5 Juni 2026 di level Rp1.255, maka dividen yield AMRT sekitar 3,3 persen. Selanjutnya, sisa 50 persen alias Rp1,7 triliun dari laba bersih digunakan untuk keperluan investasi, modal kerja, dan dicatat sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 4 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 12 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 17 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 18 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 17 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada 25 Juni 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, AMRT mengemas laba bersih dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp3,41 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp1,7 triliun. Dan, total ekuitas Rp19,38 triliun. (EmitenNews)

ENRG - Emiten migas Grup Bakrie, PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) berencana menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Energi Mega Persada (ENRG) mengungkap jumlah saham baru yang akan diterbitkan perseroan lewat private placement tersebut sebanyak 218,31 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100. Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk private placement dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 26 Juni 2025. Aksi private placement tersebut akan dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp 1.550 per saham. Seluruh saham baru akan diambil bagian oleh PT Bakrie Kalila Investment (BKI) yang merupakan pihak terafiliasi dari perseroan. Setelah private placement, jumlah modal ditempatkan dan modal disetor penuh perseroan akan meningkat menjadi Rp 26,56 miliar saham atau sebesar Rp 6,95 triliun. Pencatatan saham baru ENRG dijadwalkan pada 15 Juni 2026. (Investor.id)

PGEO - Proyek strategis panas bumi Pertamina Geothermal Energy (PGEO) mendapat dukungan pendanaan internasional. Dukungan itu, diperoleh setelah tiga proyek masuk Green Book 2026 Kementerian Perencanaan Pembangunan/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas). Capaian itu, mencerminkan kesiapan proyek untuk memasuki tahap pengembangan berikutnya, seiring kinerja bisnis, dan operasional terus menunjukkan pertumbuhan positif. Berdasar laporan keuangan per 31 Maret 2026, PGEO mencatat peningkatan laba bersih 40 persen menjadi USD43,90 juta, dibanding periode sama tahun lalu USD31,35 juta. PGEO juga membukukan pendapatan USD116,56 juta atau meningkat 14,8 persen dibanding edisi sama tahun lalu USD101,507 juta. Pertumbuhan itu, didorong efektivitas strategi bisnis berkelanjutan. Kinerja positif ditopang pertumbuhan produksi konsisten. Pada 2025, PGEO mencatat produksi tertinggi sepanjang sejarah alias all-time high (ATH) dengan total produksi 5.095 gigawatt hour (GWh), meningkat 5,55 persen dibanding edisi 2024 hanya 4.827 GWh. Tren positif itu, berlanjut pada kuartal I-2026, ketika produksi listrik meningkat 15,22 persen menjadi 1.370 GWh. Di tengah peningkatan kebutuhan energi bersih, dan tantangan ketahanan energi global, proyek-proyek PGEO masuk Green Book 2026 Bappenas menjadi pengakuan atas kesiapan proyek untuk memasuki tahap pengembangan berikutnya. (EmitenNews)

Foreign Transaction (05/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -3.72 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
08	09	10	11	12
Ex Date Cash Dividend MAIN Rp52 APLI Rp44.03 MERK Rp275 MSTI Rp106 Cum Date Cash Dividend MPMX Rp170 BUAH Rp12.5 CTBN Rp465 AXIO Rp4 VICI Rp5 MTLA Rp9.7 META Rp2.62 KOCI Rp2 RUPS ELSA ISSP HRME TLKM RLCO GOLD PTSN BAJA DGNS OMED KBLM ISEA Public Expose BAJA GOLD	Ex Date Cash Dividend MPMX Rp170 BUAH Rp12.5 CTBN Rp465 AXIO Rp4 VICI Rp5 MTLA Rp9.7 META Rp2.62 KOCI Rp2 Cum Date Cash Dividend GUNA Rp7.46 JTPE Rp31 RUPS LAJU MOLI ASPR DPNS DSSA WIDI SAME SCNP SKBM BTON JSPT DSNG FOLK MIKA TBIG AMAN MTDL DAAZ	Ex Date Cash Dividend GUNA Rp7.46 JTPE Rp31 Cum Date Cash Dividend SPTO Rp35 MDKI Rp9 INCO Rp77.64 BLOG Rp21 EURO Rp0.8 TMAS Rp4 GOLF Rp0.53 RUPS HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR	Ex Date Cash Dividend SPTO Rp35 MDKI Rp9 INCO Rp77.64 BLOG Rp21 EURO Rp0.8 TMAS Rp4 GOLF Rp0.53 Cum Date Cash Dividend ZONE Rp12 RUPS INPS HGII CMNT OLIV ESTI MKPI INPS BAPA ENAK PADA SRAJ PTBA DGWG PYFA BUVA WSBP PEHA MDIY BABY BATR	Ex Date Cash Dividend ZONE Rp12 Cum Date Cash Dividend PUDP Rp1 RUPS KOKA TINS ASPI MCOR NOBU BNBR BCIP CAKK DIGI PEGE RODA AKSI MTSM TBMS COCO ESTA OILS PLAN NSSS EPAC GLVA BOAT PICO FPNI GWSA MTMH

ISEA OMES	IGAR BLES SCCO MFMI HATM GDST RSGK BBMD Public Expose AGRO AMAN ASPR BBMD BTON DSSA FOLK GDST IGAR IPCM MFMI MOLI MTDL PGUN SCNP SKBM TBIG WIDI	SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCO DILD PNBS Public Expose ARGO FUJI GMFI GZCO HADE INDO INOV KSIX MKTR MLBI SAPX SWAT TGUK TRIN VISI	PWON GDYR TRUE IKAN ASHA BUKA BATR TIFA JGLE SNLK BMHS FLMC SMRA AGII CEKA HBAT Public Expose ASHA BABY BAPA BATR CBDK CBUT ENAK FLMC HBAT INPS OLIV PANI PEHA PWON SMRA SRAJ TRUE	BDKR Public Expose AKSI ASPI BDKR BOAT CAKK ESTA FPNI GWSA MTMH OILS PEGE PICO PLAN RODA
--------------	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSG terlihat breakdown dari trendline naik jangka panjang disertai tekanan jual yang cukup agresif setelah gagal bertahan di area support 5.900 – 6.000. Saat ini indeks sudah turun ke area 5.500–5.600 (Fibo 38.2%), yang menjadi support krusial jangka menengah.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MDKA	BUY	2.570	2.640	2.540	Day trade
AMNN	BUY	3.290	3.370	3.250	Day trade



MDKA – BUY (Day Trade)

Harga cukup bertahan dari tekanan sulan yang tinggi, saat ini berpeluang untuk rebound jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish (rebound)
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MDKA	2.570	2.640	2.540	2.540	2.640	Resistance



AMMN – BUY (Day Trade)

Tren harga berada dalam tren bearish. Harga berpeluang untuk rebound jangka pendek setelah bertahan di support .

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMMN	3.290	3.370	3.250	3.250	3.370	Resistance

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.